

# Majas Totem Pro Parte Pada Relief Candi Jago: Analisis Stilistika Sastra

**Dr. Ika Fariyah Hentihu, M.Pd**



# Filosofi penelitian

## ► RELIEF CANDI JAGO



## ► RISET STILISTIKA



# Relief Candi Jago

- ▶ Candi Jago didirikan pada abad 13 (1380 M)
- ▶ 3 Teras : Tantri, Kunjarakarna, Arjunawiwaha
- ▶ Teras Terpanjang : Kunjarakarna
- ▶ Naskah Kitab Kunjarakarna ditemukan oleh JLA Brandes
- ▶ Kitab Kunjarakarna : Kakawin Prosa, Jawa Kawi Kuno, huruf Hanacaraka.
- ▶ Diterjemahkan oleh A. Teew, Robson, Kempers, Van Der Mollen
- ▶ Kisah Kunjarakarna: Nilai-nilai kehidupan manusia dalam menjalankan misinya sebagai makhluk berbudi luhur
- ▶ Teew (1981), Muljana (2006), Poerbatjaraka (1951)

# Stilistika

- ▶ Rima: well-sell, saw-flaw, form-dorm
- ▶ Citraan: penglihatan, pendengaran, gerak perabaan, penciuman
- ▶ Unsur serapan: bahasa lokal dan bahasa internasional
- ▶ Gaya: lazim dan tak lazim
- ▶ Lazim: metafora, personifikasi, hiperbola dll
- ▶ Tak lazim: periphrasis, epanalepsis, mesodiplosis, zeugma, totem pro parte dll

# Majas Totem Pro Parte

- ▶ Totem pro parte adalah majas yang menyebutkan bagian besar atau keseluruhan dari sesuatu untuk mewakili sebagian atau mengungkapkan keseluruhan obyek padahal hanya satu obyek saja. Nurgiyantoro (2018), Pradopo (2020), Sudjiman (1994)
- ▶ **Contoh:** Nher summahur san yammadipati uduh mankana kupwa san kunjarakarnna nwan warah ta kita dyanna enak denya mne hikan awan teja katon swaken yatin syahbummipantanna naranya kunan tan katonn anungul ri tnah ywa tika kalpa kadga naranya ywekan tpinya kidull agen nungull airn katon yeka parbwata sankan naranya gunung wsi
- ▶ [229] *Lalu sang Yama menjawab, begitulah Kunjarakarna. Akan saya katakan padamu, dengarkan baik-baik. Jalan terbakar yang terlihat dari sini bernama ayahbumipantana. Kemudian yang kelihatan menonjol di tengah, itu adalah pohon pedang namanya. Yang di sisi selatan kelihatan menyembul besar dan hitam, itu gunung Sangkakala namanya, gunung besi yang saling menangkup.*



- ▶ Parn sankha sewu pisan ma ta ywa lwirnya dyanin kan wraksa kadga hana tugel gulunya babas watennya kolerann ususnya satibanira sakin kalpa kadga manennani ta ya dukutahi lawan curiga
- ▶ [301] *Beribu-ribu. Bagaimanakah rupanya karena pohon pedang itu? Bagaimanakah rupanya karena pohon pedang itu? Ada yang putus lehernya, perutnya terbuka, terhambur ususnya. Yang jatuh dari pohon pedang kena rumput yang tajam dan runcing.*



- ▶ Hana ta paksi yaksa swi santanna naranya gagakk alwar curiga kadga pinankacucuknya hakuku bajra hamawulu taji ya ta minis saken kalpa Kadaga yeka taka rumakut mara san watek papa kabeh parn
- ▶ [300] *Ada burung yakṣa, Santana namanya. Mereka jahat, sayapnya keris. Pedang adalah paruhnya, dengan kuku baja dan bulu tajam. Mereka keluar dari pohon pedang dan menangkap para pendosa semua.*



- ▶ Dramba moha hadengya nn madyapada samitane ya ta kinelen kawah rin dlahanya pwa ya majanma ri dlaha nya dadi n tan kekelika pepelika sinkinilekann in janma yeka dadi nnin janma hagawe hala.
- ▶ [311] *Karena bersifat iri, jahil, cemburu, sewaktu di dunia, sebab itu mereka akan direbus di kawah, setelah itu nanti menjelma menjadi sesuatu yang menjijikkan. Itu yang terjadi dengan orang yang berbuat jahat.*



<http://linguazona.com>

► Terimakasih